

BAB I

PENDAHULUAN

1. 1 Latar Belakang

Melalui karya sastra, seorang pengarang dapat mengungkapkan apa yang sedang terjadi dengan dirinya atau dalam lingkungan sekitarnya. Hal ini selaras dengan pendapat Damono (2022) yang menyatakan bahwa sastra dapat diartikan sebagai lembaga sosial yang menggunakan bahasa sebagai medium penyampaiannya serta menampilkan gambaran tentang kehidupan sosial manusia. Dengan hasil dari pengalaman, ide, pikiran, perasaan, dan ekspresi pengarang ini menjadi sebuah karya sastra.

Damono (dalam Septian, 2023) menyatakan bahwa alih wahana dapat diartikan sebagai penerjemahan, adaptasi, dan pemindahan dari suatu karya sastra ke karya sastra lainnya. Dengan begitu alih wahana menjadi menarik dalam prosesnya karena dapat melihat beberapa perbedaan yang terjadi dari karya sastra ke karya sastra baru. Alih wahana dapat dibagi menjadi beberapa istilah tergantung dari karya sastra yang akan di alih wahanakan. Damono (dalam Septian, 2023) menyatakan istilah itu berupa musikalisasi (perubahan karya sastra puisi menjadi sebuah musik), dramatisasi (perubahan karya sastra menjadi sebuah drama), novelisasi (perubahan karya sastra film menjadi sebuah novel), dan ekranisasi (perubahan sebuah karya sastra menjadi sebuah film). Alih wahana yang akan diteliti adalah perubahan karya sastra atau pengadaptasian karya sastra manga atau novel menjadi sebuah film yang biasa disebut dengan ekranisasi.

Ekranisasi merupakan kegiatan mengalihkan wahana atau pengadaptasian karya sastra dalam bentuk apapun ke dalam bentuk film atau biasa disebut dengan memfilmkan sebuah karya sastra. Eneste (1991) menyatakan bahwa ekranisasi merupakan suatu proses pelayarputihan atau pemindahan atau pengangkatan sebuah karya sastra ke dalam film yang berasal dari bahasa Perancis yaitu *l'ecran* yang berarti layar. Pemindahan karya sastra ke dalam film mau tidak mau harus mengalami timbulnya berbagai perubahan. Oleh karena itu, perubahan yang terjadi itu bisa berupa pengurangan, penambahan ataupun perubahan bervariasi. Salah satu contoh dari perubahan ekranisasi tersebut adalah adanya sifat karakter yang berbeda, plot cerita yang mengalami modifikasi, adanya pengurangan adegan tertentu dan lain sebagainya. Teori ini menelusuri dan menganalisis bagaimana elemen-elemen cerita diubah selama proses adaptasi.

Dalam penelitian ini, manga yang dipilih adalah *manga Kyou Kara Ore Wa!!* karya *Hiroyuki Nishimori* yang mengalami ekranisasi ke dalam versi serial drama TV dengan judul yang sama sebagai objek kajian ini. Serial drama TV ini diproduksi oleh *Nippon Television* pada 14 Oktober 2018 hingga 16 Desember 2018 dengan total keseluruhan sepuluh episode dari adaptasi karya sastra manga *Kyou Kara Ore Wa* karya *Hiroyuki Nishimori* yang diterbitkan di *Shogakukan* dalam majalah bulanan *Weekly Shounen Sunday* dari tahun 1988 hingga tahun 1997.

Serial drama TV *Kyou Kara Ore Wa!!* ini menceritakan tentang dua remaja, *Takashi Mitsuhashi* dan *Shinji Ito*, yang memutuskan untuk mengubah

citra mereka dari yang siswa biasa menjadi *Tsuppari* nomor satu di sekolah dan di prefektur yang mereka tinggal yaitu Chiba. Akhmad (2022) berpendapat bahwa *Tsuppari* berasal dari kata *tsupparu* (突っ張る) yang bermakna mendorong serta melambangkan ketidaktaatan terhadap aturan sekolah dan masyarakat. *Tsuppari* adalah sebutan untuk laki-laki berandalan yang booming pada era 1960-an hingga 1980-an di Jepang. Mereka memulai perjalanannya dari mengalahkan para gang di sekolahnya sampai berurusan dengan sekolah lain dan yakuza. Cara bertarung mereka mempunyai keunikan tersendiri. *Mitsuhashi* adalah orang yang mau melakukan cara apapun untuk menang, dia adalah orang yang sangat licik dan melakukan trik-trik licik dia ketika bertarung. Sedangkan *Ito* adalah orang yang sangat serius dan sangat menjunjung tinggi keadilan dan kewibawaannya.

Urgensi dari penelitian ini terletak pada pentingnya memahami proses dan dampak ekranisasi dalam karya sastra, khususnya dalam perbedaan antara karya asli dan adaptasi. Perubahan-perubahan yang terjadi menawarkan sebuah dasar kuat untuk mempelajari bagaimana cerita dapat berubah ketika diadaptasi ke bentuk serial drama TV yang juga dapat mempengaruhi plot. Sejauh ini penulis belum menemukan tema dan objek penelitian yang sama dengan penulis teliti. Selain itu, *manga Kyou Kara Ore Wa!!* ini juga dilatarbelakangi oleh penulis yang menemukan ada banyaknya perubahan-perubahan yang terjadi di sebuah karya ekranisasinya dibandingkan dengan karya sastra lainnya. Oleh karena itu, penulis memutuskan untuk menggunakan serial drama TV dan *manga* tersebut untuk dijadikan objek penelitian.

Penelitian terdahulu tentang ekranisasi yang berjudul *Analisis Proses Alih Wahana Dari Light Novel ke Anime Gate : Jietai Kanochi Nite Kaku Tatakaeri* oleh Hawarismi (2017) dan *Ekranisasi Manga Fullmetal Alchemist Ke Anime Fullmetal Alchemist: Brotherhood* oleh Hamidi (2018). Penelitian-penelitian tersebut mengangkat proses alih wahana dari *light novel* dan *manga* ke *anime* dengan memperlihatkan penciptaan, penambahan, dan perubahan serta analisis perbandingan antara teks *light novel* dengan *anime*.

Perbedaan penelitian yang dilakukan penulis adalah terletak pada fokus masalah penelitian yaitu tidak hanya membahas bentuk ekranisasi dari berdasarkan teori ekranisasi *Pamusuk Eneste* serta pengaruh perubahan bervariasi terhadap plot dalam serial drama TV *Kyou Kara Ore Wa!!* karya *Hiroyuki Nishimori*.

1. 2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas penulis merumuskan rumusan permasalahan sebagai berikut :

1. Bagaimana bentuk ekranisasi dari manga *Kyou Kara Ore Wa* karya *Hiroyuki Nishimori* ke versi serial drama TV?
2. Apa pengaruh ekranisasi terhadap plot dalam serial drama TV *Kyou Kara Ore Wa*?

1. 3 Batasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini penulis memaparkan beberapa hal sebagai berikut :

1. Penulis memaparkan bentuk ekranisasi yang dikaji meliputi penambahan, pengurangan, dan perubahan bervariasi.
2. Batasan manga *Kyou Kara Ore Wa!!* yang digunakan dalam penelitian ini hanya volume - volume yang diadaptasi ke serial drama meliputi volume 1 - 7, 12, 14 - 18, 26 - 28, dan 37 - 38.

1. 4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan dengan rumusan masalah yang telah dipaparkan di atas, maka tujuan penelitian ini untuk menjawab permasalahan yang disebutkan untuk mendeskripsikan :

1. Bentuk ekranisasi dari manga *Kyou Kara Ore Wa* karya *Hiroyuki Nishimori* ke versi serial drama TV.
2. Pengaruh ekranisasi terhadap plot dalam serial drama TV *Kyou Kara Ore Wa*.

1. 5 Manfaat Penelitian

Pada penelitian ini, penulis berharap dapat memberikan manfaat baik secara teoritis dan juga manfaat praktis sebagai berikut :

1. 5. 1 Manfaat Teoritis

- a. Membantu penulis dan pembaca memahami proses adaptasi khususnya ekranisasi sebagai sarana pendekatan dalam karya sastra.

1. 5. 2 Manfaat Praktis

- a. Membantu pembaca untuk memahami gambaran secara rinci mengenai ekranisasi terhadap manga *Kyou Kara Ore Wa* karya *Hiroyuki Nishimori* ke serial drama TV.
- b. Menjadikannya sebagai referensi untuk penelitian lain yang sejenis agar lebih mendalam dan luas.
- c. Memberikan informasi kepada pembaca mengenai manga *Kyou Kara Ore Wa* karya *Hiroyuki Nishimori* yang telah mengalami perubahan-perubahan dalam bentuk serial drama TV.

1. 6 Sistematika Penulisan

Penelitian ini terdiri dari lima bab, yaitu bab pendahuluan, tinjauan pustaka, metode penelitian, temuan dan pembahasan, serta kesimpulan dan saran dengan penjabaran sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan

Bab ini berisi latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan skripsi.

Bab II Tinjauan Pustaka

Bab ini berisi tinjauan pustaka dan teori-teori mengenai tema penelitian seperti teori ekranisasi yang dikemukakan oleh Pamusuk Eneste, teori manga dan serial drama, teori unsur-unsur pembentuk film serta teori plot.

Bab III Metode Penelitian

Bab ini berisi metode penelitian yang digunakan, populasi dan sampel (objek) penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

Bab IV Temuan dan Pembahasan

Bab ini berisi temuan dan pembahasan mengenai tema penelitian yang merupakan jawaban dari rumusan masalah penelitian, serta keterbatasan penelitian.

Bab V Kesimpulan dan Saran

Bab ini berisi tentang kesimpulan dari penelitian ini dan saran untuk penelitian selanjutnya.